

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan perilaku kekerasan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda. Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini bertujuan untuk melakukan analisa terhadap kasus kelolaan pada pasien perilaku kekerasan dengan terapi *laughter yoga* di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Samarinda
2. Hasil analisa sebelum diberikan intervensi terapi *laughter yoga* pada pasien perilaku kekerasan didapatkan hasil dari di rufa intensif 2 dimana tanda dan gejala yang dapat dilihat adalah pasien merasa terganggu, teriak-teriak ketika marah, intonasi suara pasien tinggi, mengancam secara verbal, muka tegang
3. Hasil analisa setelah diberikan intervensi terapi *laughter yoga* pada pasien perilaku kekerasan didapatkan hasil dari di rufa intensif 3 dimana tanda dan gejala yang dapat dilihat pasien tidak merasa terganggu, tidak marah-marah dan tenang, tidak ada mengancam secara verbal
4. Hasil analisa sebelum dan sesudah diberikan intervensi inovasi *laughter yoga* menunjukkan bahwa ada peningkatan perilaku pada Tn. I sesudah diberikan terapi inovasi *laughter yoga* pada pasien perilaku kekerasan

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi rumah sakit dalam pelaksanaan praktek pelayanan keperawatan khususnya pada pasien

perilaku kekerasan . serta dapat menjadi bahan masukan untuk mendukung pengelolaan asuhan keperawatan yang komprehensif dan dapat dijadikan pertimbangan untuk menjadikan *laughter yoga* menjadi intervensi pada pasien perilaku kekerasan di RSJD Atma Husada Mahakam

2. Bagi instansi pendidikan

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi mahasiswa keperawatan yang akan menjadikan teknik *laughter yoga*. Serta diharapkan mampu memaksimalkan perannya dalam melakukan asuhan keperawatan untuk meningkatkan mutu keperawatan

3. Bagi pasien

Penelitian ini diharapkan dapat membuat pasien memperbaiki perilaku kekerasan dengan mencoba terapi-terapi yang sudah diberikan selama penelitian ini

4. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan masukan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *laughter yoga* sebagai salah satu terapi pada pasien dengan perilaku kekerasan yang lebih spesifik